

Peter Lynch-The natural-born investor is a myth.

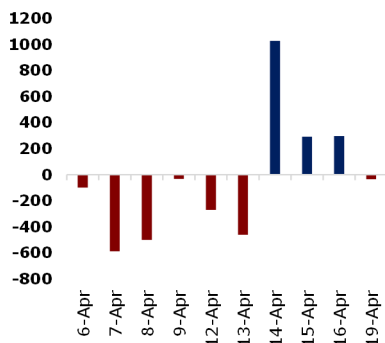
JCI Statistic

Last Spot	6,052.54
1D change (%)	(0.55)
1M change (%)	(4.78)
1Y change (%)	32.27
52W High	6,504.99
52W Low	4,441.09
Volume (bn)	14.84
Value (bn)	7,469.95
PER (TTM)	25.60
PBV (TTM)	1.55
ROE (TTM)	14.13
GIDN10YR Index	6.44

Economic Indicators

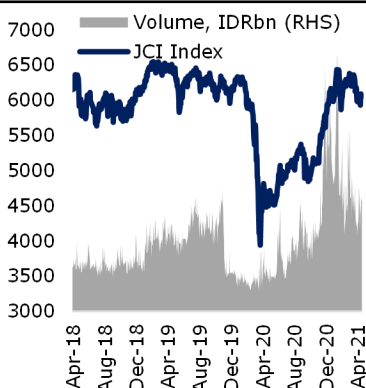
GDP Growth 4Q20 YoY (%)	-2.19
GDP Nominal 4Q20 (IDR Tn)	3,929.2
CPI Mar. 2021 YoY (%)	1.37
Trade Bal. Mar 2021 (USD Bn)	1.56
BI 7-day RR Rate Feb. (%)	3.50
M2 February 2021 (IDR Tn)	6,810
Third Party Fund Feb YoY (%)	10.11
Banking Loan Feb. YoY (%)	-2.15
Reserves March (USD Bn)	137.10

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Macro Wrap

Neraca Perdagangan Indonesia Surplus, DPR Perlu Waspada.

BI menilai ekonomi nasional semakin kuat dengan indikatornya adalah surplus neraca perdagangan Januari-Maret 2021 mencapai US\$ 5,52 miliar. DPR justru menyatakan perlu mewaspadai surplus tersebut. Karena pertumbuhan volume perdagangan sebenarnya lebih rendah daripada nilai komoditasnya, sehingga terdapat kenaikan harga di tingkat produsen. Adapun, kegiatan ekspor-impor masih akan meningkat selama bulan Ramadan. (Kontan.co.id)

Ekonom Yakin BI Akan Mempertahankan Suku Bunga.

Sejumlah ekonom berharap untuk BI kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 3,50% dalam Rapat Dewan Gubernur BI April 2021. Ekonom pun melihat BI akan fokus dalam menjaga nilai tukar rupiah, seiring dengan masih melemahnya nilai tukar rupiah secara year to date, bahkan hingga 3,7%. Adapun, peningkatan impor pada bulan Maret 2021 mencerminkan mulai menggeliatnya industri di Indonesia. (Kontan.co.id)

Market Wrap

DJIA (-0.36%), S&P500 (-0.53%), Stoxx600 (-0.07), DAX (-0.59%)

Pada perdagangan Senin (19/4) DJIA ditutup melemah tipis yang merupakan koreksi normal setelah pekan lalu pasar AS mengalami euforia perbaikan ekonomi. Pelaku pasar di AS melihat tidak ada nya katalis negatif baru di pasar ekuitas dan saat ini mayoritas investor disana merasa puas terkait jumlah masyarakat yang tervaksinasi. Adapun terkair rencana Biden untuk meningkatkan *corporate tax* untuk mendukung program infrastruktur masih ditunggu oleh pasar terkait realisasinya. Adapun untuk perdagangan komoditas minyak mentah (WTI) berhasil menguat tipis ke USD63.54/barrel.

Pada akhir perdagangan hari Senin (19/4), IHSG ditutup melemah 0.55% ke level 6,052.5. Penutupan perdagangan hari kemarin diikuti aksi jual bersih investor asing sebesar Rp 34.8 Miliar. Secara sektoral pergerakan IHSG hari kemarin ditekan oleh sektor industri dasar (-2.21%) dan sektor perdagangan (-1.02%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi penekan indeks yaitu EMTK (-3.92%), TPIA (-2.34%), dan BMRI (-1.19%). Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menguat 0.12% di level Rp 14,548 /USD.

Industry and Sector

- Insentif PPN Sektor Properti Turut Mengangkat Konsumsi Semen Domestik.
- Aprindo Optimistis Ritel Modern Bisa Catatkan Pertumbuhan 2,5%-3%.

Stock News

- ADHI (+2.35%) Belum Punya Rencana Divestasi Ke INA Dalam Waktu Dekat.
- FREN (-6.32%) Berharap Dapat Tambahan Pita frekuensi Jaringan 2,3 Ghz.
- ADRO (0%) Lebarakan Sayap Bisnis, Siap Luncurkan Green Initiative.
- BBRI (+0.92%) Fokus Dongkrak Pendapatan Komisi.

Technical View & Key Calls

IHSG. Support: 6033-6000 / 5893. Resistance: 6078-6115 / 6190.

DOID

Buy, Entry Level: 376-370; Target: 390-404 / 456-466; Stoploss: 366.

WSKT

Buy, Entry Level: 1080-1040; Target: 1150-1170 / 1200-1220 / 1340; Stoploss: 1030.

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	34077.63	-0.36%	4.44%	10.17%	Bloomberg Commodity	86.78	0.30%	2.68%	8.41%
S&P 500	4163.26	-0.53%	6.39%	9.59%	Nymex Oil	63.54	0.25%	3.45%	19.35%
DAX	15368.39	-0.59%	5.11%	10.39%	Brent Crude	67.05	0.42%	3.91%	19.95%
Nikkei 225	29685.37	0.01%	-0.36%	4.07%	CPO Rotterdam				
Kospi	3198.84	0.01%	5.24%	2.71%	CPO Malaysia	4180.00	-0.26%	4.16%	19.22%
Hang Seng	29106.15	0.47%	0.40%	-2.86%	Soybean CBT	1,449.75	1.15%	2.37%	4.62%
Straits Times	3209.72	0.25%	2.40%	7.03%	Rubber Tocom	219.00	-0.41%	-16.41%	-34.94%
Shanghai	3477.55	1.49%	2.14%	-2.95%	Nickel Spot	16,071.50	-1.52%	-1.12%	-11.53%
S&P/ASX 200	7065.64	0.03%	5.33%	4.36%	Nickel Inventory	262764.00	-0.07%	1.07%	5.49%
IHSG	6052.54	-0.55%	-4.78%	-5.87%	Tin Spot	28,053.00	-0.14%	0.01%	31.25%
LQ-45	903.15	-0.50%	-5.70%	-11.01%	Tin Inventory	1565.00	0.00%	-14.25%	9.82%
EIDO	21.76	-0.87%	-6.81%	-9.90%	Newcastle Coal	94.35	0.05%	1.73%	11.00%
Vix Index	17.29	6.40%	-17.47%	-25.60%	Gold	1771.07	-0.02%	1.48%	-5.38%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	Last Price	1D%	1M%	3M%
USD-IDR	14548.00	0.12%	-0.96%	-3.32%	US 10 Year	1.60	1.58%	-6.76%	47.41%
EUR-USD	1.20	0.00%	0.87%	-0.57%	ID 10 Year	6.44	0.00%	-5.32%	2.34%
USD-JPY	108.14	0.03%	0.66%	-4.25%	ID 30 Year	7.04	-1.11%	0.10%	5.39%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — DOID

Published on Investing.com, 20/Apr/2021 - 0:09:25 GMT, Powered by TradingView
Delta Dunia Makmur Tbk, Indonesia, Jakarta:DOID, D



Overview

DOID nampaknya berhasil uji Support MA50 bahkan mampu ditutup di atas MA10 @ 369 dengan volume yang konsisten menguat selama 2 hari terakhir. Buy di sekitar level ini, DOID berpotensi melanjutkan perjalanan ke utara menuju Dynamic Resistance MA20 di sekitar 390-404, disusul High price pada bulan lalu di seputaran 456-466.

Rekomendasi:

Buy, Entry Level: 376-370; Target: 390-404 / 456-466; Stoploss: 366.

Stock Key Calls — WSKT

Published on Investing.com, 20/Apr/2021 - 0:14:44 GMT, Powered by TradingView
Waskita Karya Persero Tbk, Indonesia, Jakarta:WSKT, D



Overview

WSKT berhasil uji Support Lower Channel bahkan ditutup di atas MA10 @ 1038. Buy di sekitar level ini, WSKT berpotensi menuju Target terdekat yaitu MA20 sekaligus Trendline merah di range 1150-1170. Area ini harus mampu dilewati, maka terbentang jalan ke utara menuju Upper Channel biru di sekitar 1200-1220, disusul MA50 di seputaran 1340.

Rekomendasi:

Buy, Entry Level: 1080-1040; Target: 1150-1170 / 1200-1220 / 1340; Stoploss: 1030.

Stock Key Calls — LQ45

Published on Investing.com, 20/Apr/2021 - 0:35:10 GMT, Powered by TradingView
Jakarta Stock Exchange LQ45, Indonesia, Jakarta:KLQ45, D



Overview

LQ45 berada di persimpangan jalan, menghadapi uji Support MA10 @ 900. Angka bulat ini pun diharapkan mampu menjadi Support psikologis yang mampu melontarkan LQ45 kembali ke utara menembus MA20 sekaligus Resistance previous High 912-916, menuju destinasi selanjutnya MA50 di 935. Namun jika memilih melemah, Support selanjutnya berada pada level previous Low 996-872.

Rekomendasi:

Buy on Break, Support: 900 / 996-872; Resistance: 912-916 / 935.

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

Industry and Sector

Insentif PPN Di Sektor Properti Turut Mengangkat Konsumsi Semen Domestik.

Pemberian insentif PPN bagi sektor properti dinilai ikut mampu menggairahkan industri semen dalam negeri. Hal ini seiring mulai getolnya pengembang properti dalam menggarap proyek di sektor tersebut. Sejak awal Maret lalu, pemerintah mulai memberlakukan diskon PPN 100% untuk rumah tapak dan rumah susun dengan harga maksimal Rp 2 miliar serta diskon PPN sebesar 50% untuk harga jual rumah tapak dan rumah susun berkisar antara Rp 2 miliar-Rp 5 miliar. (Kontan.co.id)

Aprindo Optimistis Ritel Modern Bisa Catatan Pertumbuhan 2,5%-3% Di Tahun Ini.

Aprindo berharap kinerja industri ritel modern di tahun ini dapat tumbuh positif 2,5%-3%. Setelah di tahun lalu sempat mencatatkan penurunan sebesar 1,5%-1,6% akibat dampak dari pandemi covid-19. Ketua Umum Aprindo menyebut, peluang pertumbuhan industri ritel modern di tahun ini akan semakin besar, ketika target pemerintah terkait pemulihan ekonomi negara yang sebesar 4%-5% bisa terealisasi pada akhir tahun 2021 mendatang. (Kontan.co.id)

Stocks News

ADHI (+2.35%) Belum Punya Rencana Divestasi Ke INA Dalam Waktu Dekat.

Pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menerbitkan aturan baru terkait penjualan aset BUMN ke Lembaga Pengelola Investasi, Indonesia Investment Authority (INA). Aturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan yaitu 29 Maret 2021. Aturan tersebut menjelaskan persyaratan yang perlu dipenuhi BUMN agar dapat memindahkan atau menjual asetnya ke INA. Antara lain aset BUMN dinilai sudah tidak menguntungkan, merupakan bagian dari program restrukturisasi dan penyehatan BUMN, diperlukan oleh kementerian atau lembaga pelaksana tugas dan fungsi negara, serta menjadi satu-satunya alternatif sumber dana bagi BUMN untuk kebutuhan mendesak. (Kontan.co.id)

FREN (-6.32%) Berharap Dapat Tambahan Pita frekuensi Jaringan 2,3 Ghz.

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) mengatakan jaringan 2,3 GHz akan membantu perusahaan untuk ekspansi jaringan ke daerah baru dan meningkatkan kualitas layanan di daerah yang telah dilayani. Sebagai informasi, saat ini Smartfren tengah bersaing mendapatkan tambahan pita frekuensi dalam jaringan 2,3 GHz yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Presiden Direktur FREN, Merza Fachys menuturkan, tambahan 1 blok atau lebih pada pita frekuensi 2,3 GHz akan meningkatkan kualitas layanan Smartfren. (Kontan.co.id)

ADRO (0%) Lebarkan Sayap Bisnis, Siap Luncurkan Green Initiative.

Emiten pertambangan batu bara, PT Adaro Energy Tbk., siap melebarkan sayap bisnisnya merambah bisnis yang lebih ramah lingkungan, termasuk mengkaji potensi bisnis biomass, solar panel, hingga hilirisasi batu bara menjadi hydrogen. Presiden Direktur Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan bahwa perseroan tengah menyiapkan satu pilar bisnis baru yang akan menjadi pilar kesembilan, yang saat ini masih disebut Adaro Green Initiative. Untuk diketahui, emiten berkode saham ADRO itu memiliki 8 pilar bisnis yaitu Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation. (Bisnis.com)

BBRI (+0.92%) Fokus Dongkrak Pendapatan Komisi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memaparkan strategi untuk meningkatkan pendapatan berbasis komisi (fee based income/FBI) pada tahun ini. Sepanjang 2020 pertumbuhan fee & commission BRI didominasi oleh jasa transaksi e-channel dan e-banking yang tercatat tumbuh 16,25 persen. Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan kenaikan ini didorong oleh meningkatnya volume transaksi e-channel, khususnya BRImo yang tumbuh 660,5 persen year on year serta hasil dari optimalisasi layanan Agen BRILink yang mampu mencatatkan pertumbuhan fee sebesar 47,0 persen year on year pada 2020. Adapun, BRILink merupakan perluasan layanan BRI di mana perseroan menjalin kerja sama dengan nasabah sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsep sharing fee. (Bisnis.com)

Corporate Action								
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
UNTR	Dividend		473	19-Apr-21	20-Apr-21	21-Apr-21	11-May-21	
DSNG	Dividend		12.5	16-Apr-21	19-Apr-21	20-Apr-21	06-May-21	
ANTM	Dividend		16.74	15-Apr-21	16-Apr-21	19-Apr-21	07-May-21	
AGRS	Right Issue	13:20		10-May-21	11-May-21	11-May-21		24-May-21

Economic Calendar								
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised		
04/19/2021 13:30	EC	SURVEY REPORT: Euro Area Economic Forecasts in April 2021						
04/19/2021 15:00	EC	ECB Current Account SA	Feb	--	25.9b	30.5b	34.7b	
04/19/2021 16:00	EC	Construction Output MoM	Feb	--	-0.021	0.008	--	
04/19/2021 16:00	EC	Construction Output YoY	Feb	--	-0.058	-0.019	-0.026	
04/20/2021 08:30	CH	1-Year Loan Prime Rate	1-Apr	0.0385	--	0.0385	--	
04/20/2021 08:30	CH	5-Year Loan Prime Rate	1-Apr	0.0465	--	0.0465	--	
04/20/2021 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	1-Apr	0.035	--	0.035	--	

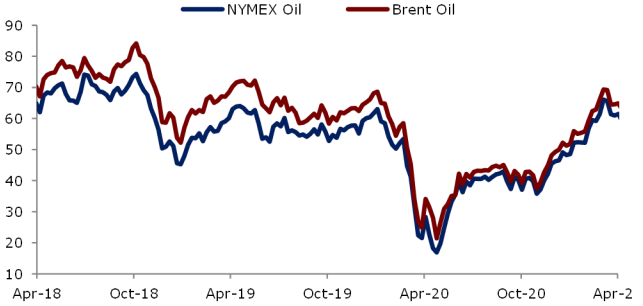
Charts

Bloomberg Commodity Index



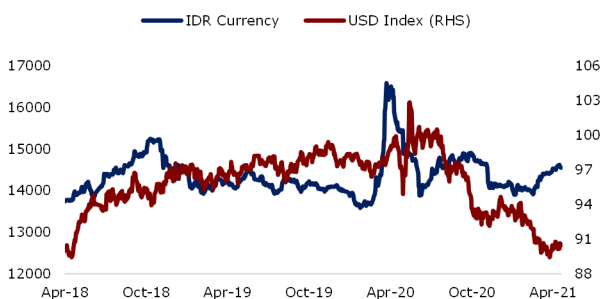
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



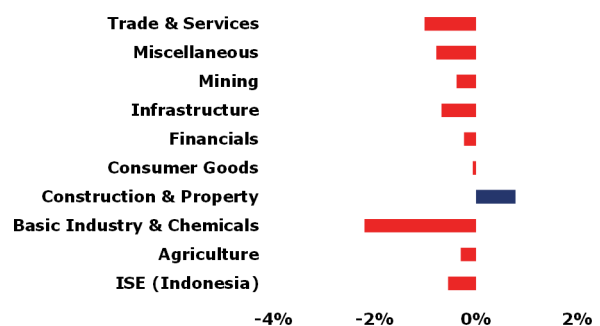
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

DISCLAIMER:

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.